

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. UU No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Depkes RI; 2009.
2. Departemen Kesehatan RI. PP No. 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta: Depkes RI; 2002.
3. Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu. Profil RSUD Indramayu Tahun 2013. Indramayu: RSUD Indramayu; 2013.
4. Departemen Kesehatan RI. Data dan Informasi Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2013. Jakarta: Depkes RI; 2013.
5. Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu. Profil Kesehatan Kabupaten Indramayu. Indramayu: Dinas Kesehatan Indramayu; 2013.
6. Pitsawong C, Parichkul P. Risk factor associated with birth asphyxia in Pramongkutkiao Hospital. *J Obstet Gynaecol.* 2011;19:165–71.
7. Stevenson DK, Benitz WE, Sunshine P. *Epidemiologi pathophysiology, and pathogenesis of fetal and neonatal brain injury.* Edisi ke-3. Cambridge: Cambridge University Press; 2011.
8. Khan PA, Azam M, Malik FA. Birth asphyxia risk factor. *Profess J Med.* 2004;2:416–24.
9. World Health Organization. Basic newborn resuscitation; a practical guide. World Health Organization; Geneva: 1997 [diunduh 5 Februari 2007]. Tersedia dari: http://www.who.int/reproductive-health/publications/MSM_98_1_introduction.en.html

10. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Buku ajar neonatologi. Edisi ke-2. Jakarta: IDAI; 2011.
11. Higgins RD, Raju T, Edward AD, Azzopardi DV, Bose CL, Clark RH, dkk. Hypotermia and other treatment options for neonatal encephalopathy an executive summary of the Eunice Kennedy Shriver National Institute of Child Health and Human Development workshop. *J Pediatr.* 2012;159(5):851–8.
12. Lawn JE, Manandhar A, Haws RA, Darmstadt GL. Reducing one million child death from birth asphyxia a survey of health system gaps and priorities. *Biomed Central.* 2007;1186.
13. Sugiyono. Statistika untuk penelitian. Bandung: CV Alfabeta; 2003.
14. Arikunto S. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
15. Notoatmodjo S. Promosi kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2005.
16. Ghazali I. Analisis data. Jakarta: Universitas Indonesia; 2004.
17. Gullo W. Metodologi penelitian. Jakarta: Grasindo; 2004.
18. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2003.
19. William O. Use and abuse of the APGAR score. *J Pediatr.* 1996;98:141.
20. Jobe AH. APGAR score imprecision. *J Pediatr.* 2006;4:149.
21. Khreisat W, Hababbeh Z. Risk factor of birth asphyxia. *J Med Sci.* 2005;21:30–4.

22. Fretts RC, Zera C, Heffner LJ. Maternal age and pregnancy. *Encyclopedia of infant and early childhood development*. USA: J Obstet Gynecol. 2008;2:259–67.
23. Hasan. *Buku kuliah ilmu kesehatan anak*. Cetakan Keempat. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2002;3:1073.
24. Dharmasetiawani N. Asfiksia dan resusitasi bayi baru lahir. Dalam: Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A, penyunting. Edisi pertama. Jakarta: IDAI; 2008. hlm. 103–25.
25. Bryce J, Boschi-Pinto C, Shibuya K, Black RE. WHO estimates of the causes of death in children. *J Pediatr*. 2005;365;1147–52.
26. Lawn J, Shibuya K, Stein C. No cry at birth global estimates of intrapartum stillbirth and intrapartum-related neonatal death. *Bull WHO*. 2005;83:409–17.
27. Shantini SV. Language status in children with birth asphyxia a follow up study. *J Med Sci*. 2013;1:89–92.
28. Masni. Sabalio R. Faktor risiko kematian neonatal di kabupaten morowali propinsi sulawesi tengah [tesis]. Makasar: Universitas Hasanudin; 2012.
29. Leveno KJ, Cunningham FG, Norman F, Alexander GJM, Bloom SL, Casey BM, dkk. Obstetrics pregnancy complications. The university of texas southwestern medical centre at dallas. *J Obstet Gynecol*. 2003;2:743–60.
30. Saifuddin AB. *Buku acuan nasional pelayanan maternal dan neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2006.